

**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGUKURAN
UNTUK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

SKRIPSI

Oleh

Indah Putri Anggraini

NIM: 06111281924062

Program Studi Pendidikan Fisika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA PADA MATERI PENGUKURAN
UNTUK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**

SKRIPSI

Indah Putri Angraini

NIM : 06111281924062

Program Studi Pendidikan Fisika

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Saparini, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19861005201504002

Pembimbing



Prof. Dr. Ida Sriyanti, S.Pd., M.Si.

NIP. 197811082001122002



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Putri Anggraini

Nim : 06111281924062

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan ini sungguh – sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi” ini adalah benar – benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh – sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Indah Putri Anggraini

NIM. 06111281924062

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih kepada Prof. Dr. Ida Sriyanti, S.Pd., M.Si. sebagai pembimbing atas segala bentuk bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA sekaligus penguji yang telah memberikan dukungan, dan telah memberikan sejumlah saran dalam rangka penulisan skripsi ini menjadi lebih baik, dan Ibu Saparini, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Kemudian penulis ucapkan terimakasih sebesar – besarnya juga kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kekuatan dan doa – doa terbaiknya kepada penulis selama ini (Alm. Sentot Handi dan Ratna Sri Pangesti), Kakak dan Adikku (Kak Ari, Kak Raga, Kak Probo, Kak Rara, Dek Hatta, Dek Dedi, dan Dek Tasya) yang telah menjadi pendorong dan penyemangat bagi penulis selama ini. Untuk segenap dosen Pendidikan Fisika, Admin Pendidikan Fisika (Mba Nadia), teman – teman seperbimbingan (Raffi, Silfi, dan Ning Intan), teman – teman Himafis (Sariyem, Gustami, Putri Nadiya, Dariah, dan teman – teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu), dan penulis ucapkan banyak terima kasih dan selamat kepada diri sendiri yang sudah berusaha untuk sampai ke tahap ini, In syaa Allah, You Can If You Think You Can!

Akhir kata, semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan fisika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 27 Juli 2023

Penulis



Indah Putri Anggraini

NIM. 06111281924062

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Gaya Belajar Siswa	6
2.1.1 Pengertian Gaya Belajar	6
2.1.2 Jenis Gaya Belajar	7
2.1.3 Indikator Gaya Belajar	9
2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar	10
2.1.5 Prinsip Gaya Belajar	11
2.1.6 Manfaat Pemahaman Gaya Belajar	12
2.2 Pengukuran	13
2.3 Penggunaan Gaya Belajar Dalam Fisika	13
2.4 Pembelajaran Berdiferensiasi	14
2.4.1 Berdiferensiasi	14
2.4.2 Pembelajaran Berdiferensiasi	14

III. METODELOGI PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian	16
3.2 Subjek Penelitian	16
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.4 Instrumen Penelitian	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data	17
3.6 Teknik Analisis Data	19
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Penelitian	21
4.1.1 Hasil Gaya Belajar Siswa.....	21
4.1.2 Kecenderungan Variasi Gaya Belajar Siswa	23
4.1.3 Variasi Gaya Belajar Siswa	24
4.1.4 Hasil Wawancara	26
4.1.5 Dokumentasi	27
4.2 Pembahasan	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Gaya Belajar Siswa	19
3.2 Presentase Nilai Hasil PAS Fisika	20
4.1 Deskripsi Tes Gaya Belajar	21
4.2 Kecenderungan Variasi Gaya Belajar	23
4.3 Sembilan Varian Gaya Belajar Siswa	25
4.4 Hasil Wawancara Siswa	26
4.5 Data Nilai PAS Siswa pada Mata Pelajaran Fisika	27
4.6 Nilai yang Diperoleh Berdasarkan Gaya Belajar Siswa	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1 Grafik Kecenderungan Gaya Belajar	22
4.2 Grafik Variasi Gaya Belajar	24
4.3 Grafik Sembilan Variasi Gaya Belajar	25
4.4 Grafik Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Penggunaan Modalitas	26
4.5 Data Nilai PAS Siswa pada Mata Pelajaran Fisika	28
4.6 Grafik Gaya Belajar Siswa yang Memperoleh Nilai Sangat Baik	29
4.7 Grafik Gaya Belajar Siswa yang Memperoleh Nilai Baik	29
4.8 Grafik Gaya Belajar Siswa yang Memperoleh Nilai Cukup	29
4.9 Grafik Gaya Belajar Siswa yang Memperoleh Nilai Kurang	30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa di SMA Islam Az-Zahra Palembang. Banyak jenis gaya belajar, namun gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (VAK) adalah yang paling banyak digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan adalah angket gaya belajar yang dikembangkan oleh Chislett & Chapman, wawancara, dan data nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) Fisika semester ganjil. Dari sembilan varian gaya belajar yang didapat menunjukkan bahwa gaya belajar visual 17,2%, gaya belajar auditori 24,1%, gaya belajar kinestetik sebanyak 51,7%, gaya belajar dominan dua sebesar 3,4%, dan gaya belajar perpaduan VAK sebesar 3,4%. Pada hasil nilai PAS Fisika materi Pengukuran, siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik paling banyak mendapatkan nilai B (71–85). Sementara siswa yang memiliki gaya belajar multimodal, memperoleh nilai yang merata. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa yang cenderung berorientasi pada gaya belajar aktif akan mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi perlu dikembangkan oleh pendidik agar dapat memfasilitasi kebutuhan gaya belajar siswa yang beragam.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi

ABSTRACT

This study aims to determine the tendency of students' learning styles at SMA Islam Az-Zahra Palembang. There are many types of learning styles, but the visual, auditory, and kinesthetic learning styles (VAK) are the most widely used. This research is a quantitative descriptive study and the instruments used were a learning style questionnaire developed by Chislett & Chapman, interviews, and odd semester Physics Final Assessment Score (PAS) data. Of the nine learning style variants obtained, it shows that the visual learning style is 17.2%, the auditory learning style is 24.1%, the kinesthetic learning style is 51.7%, the dominant two learning style is 3.4%, and the mixed VAK learning style is 3.4%. In the results of the PAS Physics measurement material, students who have a kinesthetic learning style get the most B grades (71–85). While students who have a multimodal learning style, get an even score. These results indicate that student learning styles that tend to be oriented toward active learning styles will support student success in the learning process. Differentiated learning needs to be developed by educators in order to facilitate the needs of diverse student learning styles.

Keywords: Learning Style, Differentiated Learning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum adalah kumpulan rencana dan pengaturan tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta strategi yang digunakan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum yang baik adalah yang sesuai dengan zamannya dan tidak memaksa semua sivitas akademika. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang telah diterapkan di Indonesia sendiri. Kurikulum dengan berbagai kesempatan belajar intrakurikuler dikenal sebagai kurikulum merdeka. Pada kurikulum jenis ini, isi akan lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk menyelidiki konsep dan meningkatkan kompetensinya. Perubahan program pendidikan ini penting agar sesuai dengan zaman, memenuhi kebutuhan siswa yang semakin maju, dan mempersiapkan sekelompok orang visioner yang akan datang.

Dalam kurikulum merdeka terdapat tiga program, yaitu sekolah penggerak, organisasi penggerak, dan guru penggerak. Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pembelajaran untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada siswa (Kamal, 2021). Pembelajaran yang berfokus pada siswa adalah gerakan pembelajaran di mana siswa dinamis dalam pengalaman pendidikan, tidak hanya bertindak sebagai penonton terhadap apa yang dipahami oleh pendidik (Mulbar, dkk, 2017).

Gaya belajar merupakan metode yang digunakan oleh individu untuk memfokuskan dan menguasai informasi baru (Kartono, 2017). Sedangkan menurut Steviana (2022) gaya belajar adalah cara yang digunakan siswa dalam memahami sebuah informasi agar dapat diterima dengan mudah. Gaya belajar setiap siswa berbeda-beda, khususnya dalam memahami pelajaran Fisika. Fisika adalah pengetahuan fisik, Anda harus bersentuhan langsung dengan hal-hal yang ingin Anda ketahui untuk mempelajarinya dan mendapatkan pengetahuan tentangnya.

Studi tentang energi dan materi adalah fokus dari ilmu fisika. Keaneanan biasa, misalnya, gerakan, cairan, panas, gelombang, suara, cahaya, daya, dan daya

tarik terkonsentrasi pada ilmu fisika. Mengamati alam adalah langkah pertama dalam mempelajarinya. Data kuantitatif yang diperoleh dari pengukuran disebut sebagai pengamatan dalam fisika. Pengamatan yang menghasilkan data kuantitatif (berupa angka) disebut sebagai pengamatan. Proses membandingkan besaran yang akan diukur dengan besaran lain yang serupa yang telah didefinisikan sebagai satu kesatuan dikenal sebagai pengukuran. Alat ukur yang dianalisis menjadi teori atau postulat. Siswa tidak hanya harus aktif mencatat dan mendengarkan penjelasan guru ketika mempelajari materi pengukuran, tetapi juga harus bersentuhan langsung dengannya. Hasil dalam mendapatkan data ilustrasi dipengaruhi oleh beberapa variabel, salah satunya adalah faktor dalam diri siswa yaitu gaya belajar yang digunakan siswa dalam berkonsentrasi pada ilmu material (Yulianci. dkk, 2020)

Penyajian gaya belajar akan menawarkan jenis bantuan yang pas untuk apa dan bagaimana yang dapat diberikan dan diselesaikan agar pembelajaran dapat terjadi secara ideal (Wibowo, 2016). Untuk menentukan gaya belajar seseorang, para ahli telah mengembangkan berbagai macam model gaya belajar. Namun karena dapat diamati dengan menggunakan indera seseorang saat belajar, maka model VAK merupakan model yang paling mudah untuk diamati dan dievaluasi. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang digunakan siswa untuk belajar termasuk dalam tiga kategori model VAK (Purmadi, 2016).

Secara alami, berbagai strategi pembelajaran yang berguna, seperti pembelajaran yang dibedakan, diperlukan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar setiap siswa (Alhafiz, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi adalah siklus atau penalaran pendidikan yang kuat dengan memberikan berbagai cara untuk melihat informasi baru untuk semua siswa di lingkungan wali kelas mereka yang berbeda, termasuk pendekatan untuk: menyusun konten; memikirkan, membangun, atau mengolah ide; dan membuat materi pembelajaran dan alat penilaian sehingga siswa dengan berbagai kemampuan dapat belajar secara efektif di kelas (Tomlinson, 2001). Menurut Dariyani (2022) Dalam paradigma baru pembelajaran, pendidik perlu menganalisis gaya belajar siswa pada awal proses pembelajaran agar dapat menyusun RPP yang tepat. Pembelajaran yang dibedakan adalah pembelajaran

yang memperhatikan perbedaan siswa, termasuk perbedaan gaya belajar. bagi siswa yang belajar dengan cara yang berbeda.

Kebutuhan akan pembelajaran yang berbeda tidak dapat dilebih-lebihkan; kehadirannya hampir seperti prasyarat untuk pembelajaran yang efektif. Pertumbuhan dan perkembangan psikologis setiap siswa menjadi dasar strategi pembelajaran diferensiasi (Mulbar dkk., 2017). Gagasan di balik pembelajaran yang berbeda adalah bahwa setiap siswa memiliki minat, kemampuan, dan bakat yang unik, dan merupakan tanggung jawab guru untuk menggunakan strategi yang tepat untuk menyatukan perbedaan ini (Faiz, dkk, 2022). Dengan kata lain, pembelajaran diferensiasi adalah proses menciptakan kelas yang beragam dengan memberikan setiap siswa kesempatan untuk mempelajari materi baru, memproses ide, dan meningkatkan kinerja mereka sehingga mereka dapat belajar lebih efisien (Suwartiningsih, 2021). Meskipun hipotesis pembelajaran terpisah bukanlah hal baru dalam kerangka pemikiran pelatihan tersebut, penelitian tentang pembelajaran terpisah di kelas masih sangat terbatas jumlahnya.

Untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi diperlukan analisis awal terhadap gaya belajar siswa. Sebab, menurut Bell, dkk (2017) gaya belajar merupakan komponen penting yang mampu mengantarkan siswa mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Ishaku (2018) juga mengatakan bahwa informasi tentang gaya belajar dapat membantu instruktur dalam membangun iklim belajar multi-sentuhan, yang paling sesuai dengan setiap individu siswa. Setiana (2020) menegaskan bahwa gaya belajar setiap siswa itu unik. Siswa sering tidak menyadari bahwa pendekatan tipikal ini unik dan, sekali ditetapkan, cenderung bertahan untuk waktu yang cukup lama. Sesuai dengan pandangan Irawati (2021) gaya belajar adalah cara seseorang merasa sederhana, aman, dan nyaman dalam mempertimbangkan, baik menyangkut waktu maupun kemampuan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, siswa perlu diarahkan untuk menemukan gaya belajar yang disukainya (Kadir, dkk, 2020). Sehubungan dengan pentingnya perencanaan pembelajaran, pendidik harus fokus pada variasi pembelajaran siswanya (Azrai, 2018) dengan alasan bahwa dengan menggunakan konsep variasi dan mentoleransi gaya belajar yang berbeda, pengajar menjadi lebih

yakin dan lebih kuat dalam menentukan pembelajaran. prosedur dan siswa dapat berubah menjadi siswa yang lebih percaya diri dan percaya diri. lebih senang dengan seberapa jauh mereka telah belajar..

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisa bagaimana gaya belajar siswa. Adapun judul yang akan diteliti adalah **“Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Materi Pengukuran Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gaya belajar siswa kelas X SMA Islam Az-Zahra Palembang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajarnya?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar siswa kelas X.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas X SMA Islam Az-Zahra Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai ilmu gaya belajar.
2. Bagi Guru dan Institusi terkait
Dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pembelajaran di kelas. Dengan mengetahui gaya belajar siswa guru dapat menerapkan teknik dan strategi yang tepat baik dalam pembelajaran maupun pengembangan diri.

3. Bagi Siswa

Dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan dalam belajar, mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga keberhasilan belajar akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, dkk. (2019). An Analysis of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 187–200.
- Arafat, M. Y. (2022). Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri, 3, 105–111.
- Ary Purmadi, H. D. S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151–165.
- Astiti, N. D., Putu, L., Mahadewi, P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA, 26(2), 193–203.
- Bell, R. M. A., dkk. (2017). Identifying Keys to Success in Innovative Teaching: Student Engagement and Instructional Practices as Predictors of Student Learning in a Course using a Team – Based Learning Approach. *Teaching and Learning Inquiry*, 5 (2), 28-146.
- Burak, D., Styles, M. V. L., & Developing, S. (2021). Verbal-Visual Learning Styles Scale: Developing a Scale for Primary School Students To cite this article: Verbal-Visual Learning Styles Scale: Developing a Scale for Primary School Students.
- Chapman, C. &. (2005). VAK Learning Styles Self-Assessment Questionnaire, 1–5.
- Dariyani, N. (2022). Learning Style Analysis for Differentiated New Paradigm Learning in Public Senior High School 1 Semendawai Suku III East Oku. *Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA*, 247–258. <https://doi.org/10.24815/jipi.v6i3.25704>
- Education, T., Lu, T., & Yang, X. (2018). Effects of the Visual / Verbal Learning Style on Concentration and Achievement in Mobile Learning. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(5), 1719–1729.
- Evy Aldiyah. (2021). Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Evy. *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1).
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Jurnal basicedu, 6(2), 2846–2853.
- Gusmawati. (2021). Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Di Masa New Normal. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4, 31–39.

- Halman, M. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri Limboro, (2), 136–142.
- Handayani, B. S., Purnomo, D., & Ariyanto, L. (2021). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif, *03(06)*, 520–526.
- Harahap, Z. H. (2021). The Effects of Visual and Auditory Learning Styles on Students ' Learning Outcomes in Historical Social Studies, *8(January)*, 72–76.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *35 (2)*, 175-182.
- Irawati, I., dkk. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, *16 (1)*, 44-48
- Kamal, S. (2021). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*, *1(1)*.
- Kadir, F., Permana, I., & Qalby, N. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Sma Pgrri Maros. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, *3*, 1–5.
- Kartono, S. A. (2017). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Vak dengan Self Assessment. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, *6(2)*, 148–156.
- Muflihah, I. S., Ratnaningsih, N., & Apiati, V. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Ditinjau Dari Gaya Berpikir Peserta Didik, *1(1)* 68-77.
- Mulabbiyah., Ismiati., & Sulhan, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Fleming-VAK (*Visual, Auditory, Kinesthetic*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Thohir Yasin pada Muatan Pelajaran IPA. *El-Midad Jurnal Jurusan PGMI*, *10(1)*, 57-74.
- Mulbar, U., Bernard, H., & Pesona, R. R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Pembelajaran Diferensiasi pada Peserta Didik Kelas VIII, *1(1)*, 1–6.
- Mutia, T., & Maritasari, D. B. (2021). Perbedaan Hasil Belajar Geografi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Sma Kelas X, *5*, 164–173. <https://doi.org/10.29408/geodika.v5i1.3482>
- Nancekivell, S. E., Shah, P., & Gelman, S. A. (2020). Maybe They ' re Born With It , or Maybe It ' s Experience : Toward a Deeper Understanding of the Learning Style Myth, *112(2)*, 221–235.

- Nizaruddin., dkk. 2020. Validitas dan Reliabilitas Angket Gaya Belajar VAK. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (5th SENATIK) Program Studi Pendidikan Matematika FPMIPA-Universitas PGRI Semarang*. 435-441.
- Prashnig, B. (2004). *Power of Diversity: New Ways of Learning and Teaching Styles*, Network Educational Press.
- Nurzaki Alhafiz. (2022). Analisis Profil Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(5), 1133–1142.
- Setiana, D. S. & Purwoko, R. Y. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau dari Gaya Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 7 (2), 163-177.
- Steviana, A., Kurniawan, D. A., & Gustria, A. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Fisika Pada Siswa Kelas X IPA SMAN 11 Muaro Jambi. *Sainstech*, 32, 7–15.
- Tomlinson, C. A. (2000). *Differentiation of Instruction in The Elementary Grades*. Eric Digest, ERIC Clearinghouse on Elementary and Early Childhood Education
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-ability Classrooms*. Association for Supervision and Curriculum Development, Virginia USA.
- Trisnawati, E. (2021). Analisis Gaya Belajar (Visual, Auditori Dan Kinestetik) dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Botani. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(2), 94-104.
- Wahyuni, A. S., & Ganesha, U. P. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12, 118–126.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, 1(2).
- Yousef Al-Shaboul. (2020). Differentiated Instruction between Application and Constraints: Teachers' Perspective. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 127–143. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.127>